

DAMPAK KUNJUNGAN KENEGARAAAN PRESIDEN JOKOWI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA

13

Niken Paramita Purwanto

Abstrak

Presiden Jokowi telah melakukan kunjungan ke tiga negara Asia Timur dengan maksud memperkuat persahabatan dan kerja sama. Tulisan ini mengkaji dampak kunjungan bagi perekonomian Indonesia terutama di bidang perdagangan dan investasi. Dalam pertemuan kemarin, China menyampaikan komitmen untuk meningkatkan impor 1 juta ton minyak sawit mentah dan akan memprioritaskan impor produk pertanian dari Indonesia, serta kerja sama pengembangan kawasan industri hijau di Kalimantan Utara. Hasil pertemuan dengan Jepang, Presiden berhasil mendapat komitmen investasi baru senilai Rp75,4 triliun di sejumlah bidang, termasuk otomotif serta energi baru dan terbarukan. Korea Selatan memberikan komitmen investasi berupa minat dan rencana perluasan investasi sebesar USD6,72 miliar atau setara dengan Rp100,69 triliun. DPR RI melalui fungsi pengawasan khususnya Komisi VI perlu memastikan kerja sama perdagangan dan investasi dapat berjalan optimal sehingga dapat memberikan manfaat terhadap perekonomian Indonesia.

Pendahuluan

Presiden Jokowi memulai rangkaian kunjungan luar negeri ke 3 (tiga) negara di Asia Timur, yaitu China, Jepang, dan Korea Selatan pada tanggal 25 Juli 2022. Kunjungan luar negeri Presiden Jokowi tersebut dimaksudkan untuk memperkuat persahabatan dan kerja sama antarnegara serta membahas sejumlah isu, yaitu perdagangan, investasi, kesehatan, infrastruktur, perikanan, serta isu kawasan dan dunia. Ketiga negara tersebut merupakan mitra strategis Indonesia di bidang ekonomi, mitra penting

ASEAN, dan mitra penting dalam konteks G20.

Presiden Jokowi melakukan pertemuan dengan Premier Le Qiang dan Presiden Xi Jinping di China pada 26 Juli 2022. Sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, China merupakan pasar potensial bagi perekonomian Indonesia. Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengatakan bahwa China merupakan mitra dagang Indonesia terbesar dengan total nilai perdagangan sebesar USD110 miliar pada tahun 2021. China juga investor



ketiga terbesar dengan total nilai investasi sekitar USD3,2 miliar pada tahun 2021 (Republika, 27 Juli 2022).

Usai dari China, Presiden Jokowi melanjutkan kunjungan ke Jepang untuk bertemu dengan Perdana Menteri (PM) Fumio Kishida dan kalangan bisnis pada 27 Juli 2022. Menlu mengatakan bahwa Jepang merupakan salah satu investor terbesar di Indonesia dengan karakter investasi yang berkualitas. Nilai perdagangan bilateral Indonesia-Jepang mencapai lebih dari USD32 miliar dan nilai investasi Jepang di Indonesia mencapai USD2,26 miliar pada tahun 2022 (Bisnis Indonesia, 28 Juli 2022).

Terakhir Presiden Jokowi melanjutkan kunjungan ke Korea Selatan dan bertemu Presiden Korea Selatan Yoon Suk-yeol dan kalangan bisnis pada 28 Juli 2022. Menlu mengatakan Korea Selatan merupakan mitra penting Indonesia di bidang ekonomi. Nilai perdagangan kedua negara tahun lalu mencapai USD18,41 miliar dan investasi Korea Selatan di Indonesia terus bertumbuh dengan pesat, pada tahun 2021 mencapai USD1,64 miliar (Media Indonesia, 29 Juli 2022). Kunjungan ke negara di kawasan Asia Timur mengemban misi untuk memperkuat persahabatan dan kerja sama antarnegara serta membahas sejumlah isu yaitu kerja sama perdagangan, investasi, kesehatan, infrastruktur, perikanan, isu kawasan dan dunia. Tulisan ini mengkaji dampak dari kunjungan Presiden Jokowi bagi perekonomian Indonesia terutama di bidang perdagangan dan investasi.

Kerja Sama Indonesia dengan China

Presiden Jokowi membawa misi penguatan kerja sama ekonomi,

baik di bidang perdagangan maupun investasi pada kunjungannya ke China. Pertumbuhan nilai dagang Indonesia ke China meningkat cukup signifikan. Indonesia menduduki peringkat ketiga eksportir ASEAN ke China pada 2021, naik dari sebelumnya peringkat 5 pada 2019. Data dari Bea Cukai China 2021 menunjukkan, total nilai perdagangan Indonesia dengan China pada 2021 mencapai USD124,34 miliar dengan angka pertumbuhan mencapai 58,43% jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. KBRI Beijing pada awal tahun ini merilis nilai ekspor Indonesia ke China tahun ini mencapai USD63,63 miliar, tumbuh 70,02% jika dibandingkan dengan total nilai ekspor Indonesia ke China 2020. Sementara itu, nilai impor Indonesia dari China dalam periode ini juga tumbuh positif sebesar 47,87% atau mencapai USD60,71 miliar dari total nilai impor tahun sebelumnya (Media Indonesia, 28 Juli 2022). Produk unggulan Indonesia yang mengalami peningkatan nilai ekspor hingga di atas 100% antara lain bahan bakar mineral, produk turunan nikel, produk industri penggilingan, produk keramik, logam mulia, olahan dari sayuran, mutiara alam, mutiara budi daya, dan olahan daging ikan. Pasar di China memang sangat potensial. Populasi yang besar dan meningkatnya kalangan menengah di China menyebabkan kebutuhan akan barang konsumsi sangat tinggi. Mereka mencari produk-produk premium, terutama yang tidak bisa diproduksi di negaranya. Keunggulan produk negara tropis menjadi daya tarik tersendiri, terutama produk pertanian seperti buah-buahan, biji-bijian, dan perikanan.

Investasi China di Indonesia semakin lama semakin besar,

termasuk investasi di bidang pertambangan, energi, infrastruktur, manufaktur, otomotif, dan jasa. Nilai investasi China sebesar USD2,3 miliar pada Kuartal II 2022 melonjak 260% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya (Media Indonesia, 28 Juli 2022).

Kerja Sama Indonesia dengan Jepang

Presiden Jokowi dan Perdana Menteri Jepang Fumio Kishida sepakat untuk memperkuat kerja sama Indonesia-Jepang di bidang maritim, investasi, lingkungan, dan energi. Langkah konkret yang akan dilakukan setelah komitmen tersebut dibuat ialah dengan mengubah protokol *Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement* (IJEPA). Protokol perubahan IJEPA dapat diselesaikan dan ditandatangani pada KTT G20 di Bali. Salah satu perubahan yang akan diatur dalam protokol terbaru terkait penurunan tarif ekspor. Beberapa produk asal Indonesia yang dikirim ke Jepang seperti tuna, pisang, dan nanas nantinya akan dikenai bea masuk lebih murah. Indonesia juga meminta akses pasar untuk produk mangga.

Di bidang perdagangan, kedua negara berkomitmen untuk meningkatkan perdagangan bilateral. Pada 2021, total perdagangan antara Indonesia dan Jepang tercatat sebesar USD32,5 miliar (Bisnis Indonesia, 28 Juli 2022). Sepanjang Januari-Mei 2022, perdagangan di antara keduanya telah mencapai USD9,7 miliar (Bisnis Indonesia, 28 Juli 2022). Di bidang investasi, kedua negara sepakat melanjutkan kerja sama. Di sisi lain, Presiden Kishida menyampaikan Indonesia merupakan mitra strategis Jepang. Saat ini Jepang sedang memproses

pinjaman sebesar 43,6 miliar yen untuk menyelesaikan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Peusangan di Aceh, Indonesia. Selain itu, ada beberapa hal lain yang menjadi bahasan dalam pertemuan, yaitu percepatan penyelesaian proyek infrastruktur yang didanai Jepang, seperti moda raya terpadu (MRT) Jakarta *North-South* Fase II dan *East-West* Fase I, perluasan Pelabuhan Patimban dan Jalan Tol Akses Patimban, hingga kelanjutan kerja sama Proyek Gas Masela. Dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru Jepang untuk mengembangkan sejumlah agenda penting Indonesia, terutama untuk hilirisasi komoditas alam, pengembangan kendaraan listrik, serta sektor kesehatan dan pangan. Presiden juga secara khusus mengajak Jepang mendukung percepatan pencapaian target *net zero emission* Indonesia melalui advokasi *innovative technology*, seperti teknologi hidrogen dan amonia. Presiden meyakinkan mereka bahwa Indonesia merupakan salah satu tempat investasi terbaik.

Kerja Sama Indonesia dengan Korea Selatan

Dalam rangkaian kunjungan kerja ke Korea Selatan, Presiden Jokowi melakukan sejumlah kesepakatan bilateral perdagangan, mulai dari sepakat untuk terus membuka akses pasar, mengatasi hambatan-hambatan perdagangan, dan mempromosikan produk-produk unggulan kedua negara. Jokowi juga mendorong implementasi konkret dari Indonesia-Korea *Economic Partnership Agreement* untuk mendorong pemenuhan berbagai target tersebut.

Di bidang investasi, Presiden Jokowi menyampaikan investasi Korea Selatan di Indonesia juga mengalami pertumbuhan pesat dan prospek yang baik, khususnya di beberapa bidang termasuk industri baja, petrokimia, baterai kendaraan listrik industri kabel listrik dan telekomunikasi, serta garmen dan energi terbarukan dan mendorong kerja sama investasi dari Korea terutama di bidang percepatan pembangunan ekosistem mobil listrik di Indonesia, termasuk proyek industri baterai terintegrasi dengan pertambangan dan industri baja otomotif untuk kendaraan listrik. Presiden Yoon Suk-yeol menyampaikan bahwa Korea Selatan berkomitmen untuk terus memperkuat kemitraan strategis dengan Indonesia sesuai dengan perkembangan dunia yang dinamis.

Sementara itu, komitmen investasi strategis yang terjalin dalam kunjungan kerja di Korea Selatan adalah Posco akan menanamkan investasi USD3,5 miliar atau setara Rp52,5 triliun untuk pengembangan PT Krakatau Posco (Media Indonesia, 29 Juli 2022). Komitmen itu ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) kerja sama investasi antara PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS), Kementerian Investasi, dan Posco. Dukungan pemerintah dalam mewujudkan ekspansi PT Krakatau Posco yang merupakan perusahaan patungan Krakatau Steel dan Posco akan menjadikan PT Krakatau Posco sebagai perusahaan baja terintegrasi yang terbesar di Asia Tenggara.. Posco adalah produsen baja terbesar keempat di dunia dengan kapasitas produksi mencapai 42 juta ton baja

per tahun yang memiliki dua pabrik baja di Pohang dan Gwangyang, Korea Selatan. Dalam MoU tersebut PT Krakatau Steel dan Posco menyepakati investasi perluasan kapasitas produksi PT Krakatau Posco yang direncanakan dapat mencapai 10 juta ton per tahun, baik produk hulu maupun hilir.

Manfaat Kunjungan Kenegaraan bagi Indonesia

Dari hasil kunjungan kenegaraan Presiden Jokowi ke 3 (tiga) negara kawasan Asia Timur terdapat beberapa komitmen, yaitu China akan meningkatkan impor 1 juta ton minyak sawit mentah dari Indonesia pada tahun-tahun mendatang. Ini diharapkan menjadi kawasan industri hijau terbesar di dunia yang memanfaatkan energi air dan surya.

Menurut pakar ekonomi dari Universitas Unika Atma Jaya Rosdiana Sijabat, kunjungan Jokowi ke China ini adalah satu signal yang sangat kuat usai dirinya melakukan kunjungan ke negara Eropa beberapa waktu lalu, dimana Eropa sendiri sedang dalam kondisi bahaya menghadapi krisis ekonomi akibat perang Rusia-Ukraina (suara.com, 27 Juli 2022). Perekonomian Indonesia dengan perekonomian China memiliki kepentingan yang sama. Bagi Indonesia, secara perdagangan internasional, China ini menjadi salah satu negara destinasi ekspor yang sangat penting, kira-kira sekitar 22% total ekspor ke pasar China. Hal ini sangat penting dilakukan oleh Presiden Jokowi untuk memudahkan ekspor produk-produk domestik ke luar, juga menguatkan kerja sama impor antardua negara ini, khususnya bahan material, bahan baku yang digunakan untuk mendukung industri

manufaktur yang bisa mendorong produktivitas industri di Indonesia. Kunjungan Jokowi sebagai salah satu cara untuk membangun *market trust*, baik investor dari China ke Indonesia atau sebaliknya, bahwa perekonomian China baik-baik saja dan perekonomian Indonesia juga baik-baik saja. Pertemuan ini adalah pertemuan strategis yang harapannya akan menciptakan signal positif di pasar, bahwa ekonomi kawasan ini dimana Indonesia dan China merupakan negara penting di kawasan ini secara perekonomian dalam kondisi yang sangat antisipatif untuk tidak terkena resesi.

Dalam kunjungan ke Jepang, Presiden Jokowi berhasil mendapat komitmen investasi baru senilai Rp75,4 triliun, termasuk otomotif serta energi baru dan terbarukan. Oleh karena itu, Indonesia menyambut baik sejumlah investasi baru Jepang di Indonesia sekaligus mengundang investasi baru asal Jepang di sektor lainnya (Media Indonesia, 29 Juli 2022).

Indonesia mendapat komitmen investasi sebesar USD6,72 miliar atau setara dengan Rp100,69 triliun dari pengusaha Korea Selatan. Komitmen berupa minat dan rencana perluasan investasi dari perusahaan Korea Selatan itu disampaikan dalam pertemuan Presiden Jokowi dengan 10 CEO dan pimpinan perusahaan besar Korea Selatan. Presiden Jokowi juga menyambut baik investasi Korea Selatan dalam pengembangan Ibu Kota Nusantara, antara lain kerja sama di bidang pembangunan sistem penyediaan air minum dan *capacity building* di bidang pembangunan *smart city* (Media Indonesia, 29 Juli 2022).

Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia yang turut

mendampingi Presiden Jokowi, memastikan akan memfasilitasi dan mengawal investasi yang masuk ke Indonesia (Media Indonesia, 29 Juli 2022). Bahlil juga akan memastikan bahwa investasi tersebut dapat memberikan manfaat bagi pengusaha nasional dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal melalui kolaborasi yang dilakukan. Ditekankan kepada seluruh investor yang masuk agar berkolaborasi dengan pengusaha nasional dan UMKM yang ada di daerah.

Penutup

Berbagai kesepakatan dan komitmen kerja sama Indonesia dengan tiga negara di atas, diharapkan akan mendorong perekonomian Indonesia ke depan. Pemerintah perlu segera menindaklanjuti komitmen investasi dari China, Jepang, dan Korea. Ketiga negara tersebut adalah mitra dagang dan investasi terbesar Indonesia serta mitra ekonomi yang paling tahan lama dan paling berkontribusi dalam proses industrialisasi Indonesia. Tipe investasi ketiga negara ini sebagai model kerja sama investasi yang terbaik, kendati secara nilai investasi bukan investor terbesar di Indonesia. Investasi China, Jepang, dan Korea Selatan sangat terbuka untuk melibatkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan pelaku usaha nasional dalam rantai pasok dan bahkan terbuka untuk berbagi *know how* dan mendorong *human skills development*, sehingga dampak ekonomi dari investasi mereka bisa dirasakan secara lebih luas

Kunjungan luar negeri Presiden Joko Widodo ke negara Asia Timur juga perlu disertai

aktivitas diplomasi parlemen secara konkret, khususnya Komisi VI DPR RI dalam rangka penguatan hubungan bilateral Indonesia dengan negara-negara Asia Timur terutama China, Jepang, dan Korea Selatan sehingga tercipta iklim investasi dan pertumbuhan nilai perdagangan yang membawa dampak positif bagi perekonomian Indonesia.

Referensi

- "Babak Baru Relasi Ri-Jepang", *Bisnis Indonesia*, 28 Juli 2022, hal. 1.
- "Bertolak ke China, Jokowi Mulai Rangkaian Kunjungan Luar Negeri ke Kawasan Asia Timur", 25 Juli 2022, <https://liputan6.com/news/read/5023412/bertolak-ke-china-jokowi-mulai-rangkaian-kunjungan-luar-negeri-ke-kawasan-asia-timur>, diakses 1 Agustus 2022.

- "Jokowi Bawa Pulang Investasi", *Media Indonesia*, 29 Juli 2022, hal. 1.
- "Makna Kunjungan Jokowi ke Tiongkok", *Media Indonesia*, 28 Juli 2022, hal. 6.
- "Momentum Penguatan Hubungan RI Jepang", *Kompas*, 28 Juli 2022, hal.1.
- "Pertemuan Jokowi dan Xi Jinping Bermakna Besar, Membawa Misi Penguatan Kerja Sama Ekonomi", 27 Juli 2022 <https://www.suara.com/bisnis/2022/07/27/145733/pertemuan-jokowi-dan-xi-jinping-bermakna-besar-membawa-misi-penguatan-kerja-sama-ekonomi>, diakses 2 Agustus 2022.
- "Presiden Mempererat Kerja sama dengan Asia Timur", *Republika*, 27 Juli 2022, hal. 1.



Niken Paramita Purwanto
niken.paramita@dpr.go.id

Niken Paramita Purwanto, Peneliti Muda Kebijakan Publik pada Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik, Pusat Penelitian-Badan Keahlian DPR RI, dengan kepakaran bidang Kebijakan Publik. Lahir di Jakarta, pada 25 Juni 1977, menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen di Universitas Trisakti, kemudian dilanjutkan dengan menyelesaikan pendidikan Magister Akuntansi di Universitas Indonesia.

Info Singkat

© 2009, Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI
<http://puslit.dpr.go.id>
ISSN 2088-2351

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.